



Rencana Pengelolaan Terpadu DAS KELEP Provinsi NTB

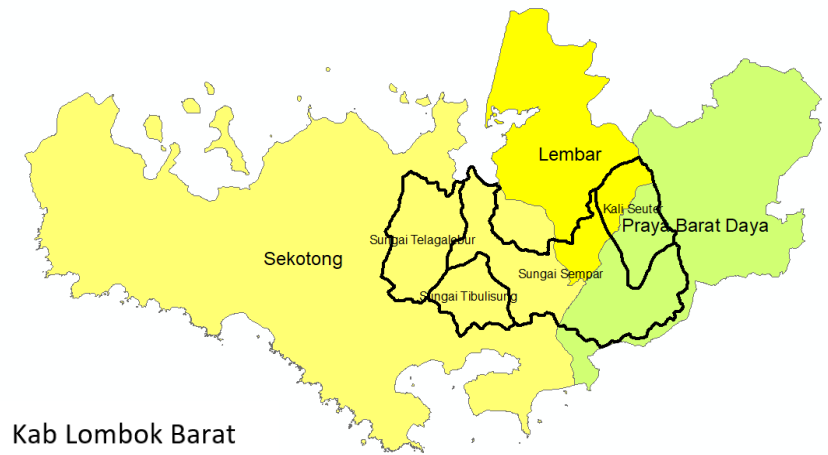
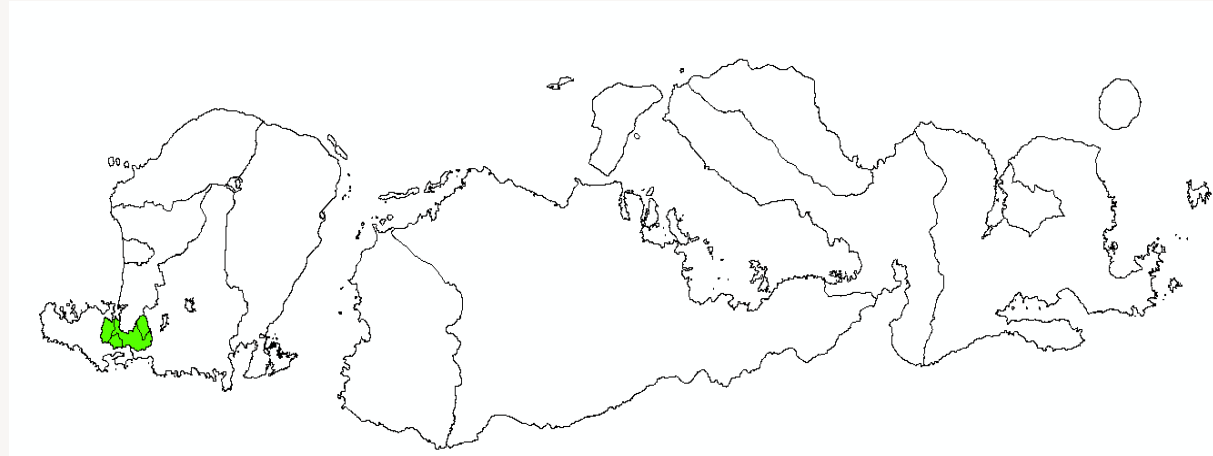
Oleh
Dr. Markum
Alfian Pujian Hadi, M.Sc.

A. Latar Belakang

- ❑ Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2012 mengamanahkan penyusunan rencana pengelolaan DAS
- ❑ Tata cara penyusunan dan penetapan Rencana pengelolaan DAS merujuk pada Permen Kehutanan RI Nomor : P.60/Menhut-II/2013
- ❑ Pada tahun 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui UPT Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dodokan Moyosari NTB memfasilitasi penyusunan rencana pengelolaan DAS Kelep.

A

Lokasi DAS Kelep di Provinsi NTB



Kab Lombok Barat

Kab Lombok Tengah

B

DAS Kelep Berdasarkan Kecamatan

MENGAPA DAS KELEP ?



B. Maksud dan Tujuan



Maksud

Memberikan informasi dan acuan kepada para pihak dalam mewujudkan keterpaduan pengelolaan DAS Kelep,



Tujuan

1. Menyediakan dokumen perencanaan bagi para pihak berkaitan dengan pengelolaan DAS Kelep selama 15 tahun.
2. Menyediakan arahan program dan kegiatan dalam pengelolaan DAS Kelep.
3. Menyediakan indikator kinerja pengelolaan DAS Kelep terpadu
4. Memnberikan arahan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan DAS Kelep.

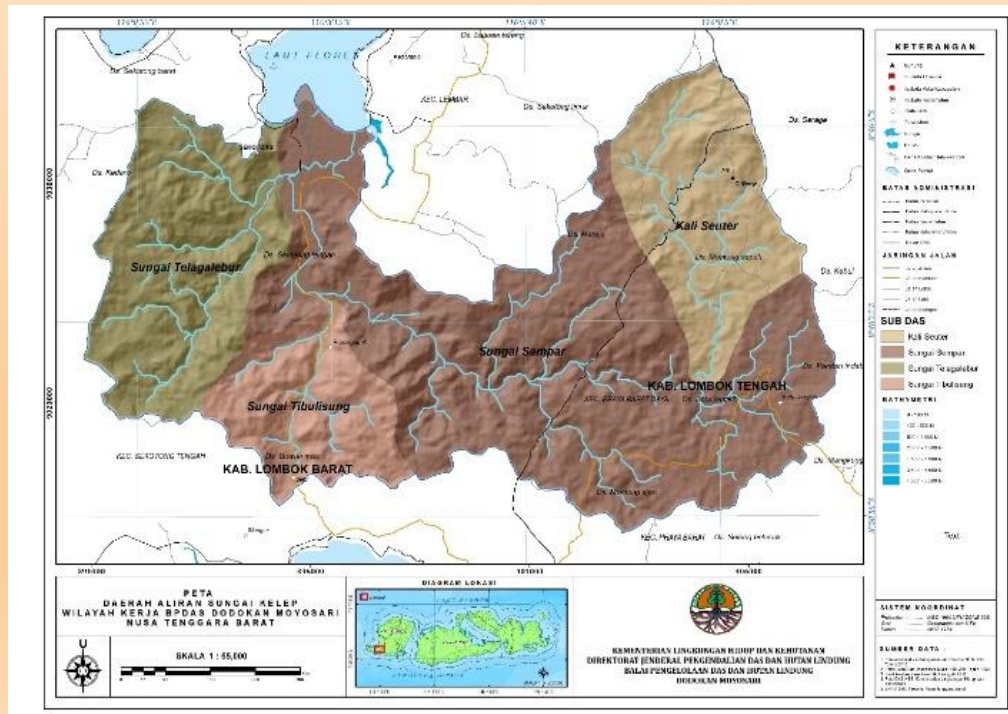


Keluaran

Dokumen perencanaan pengelolaan DAS terpadu selama 15 tahun ke depan

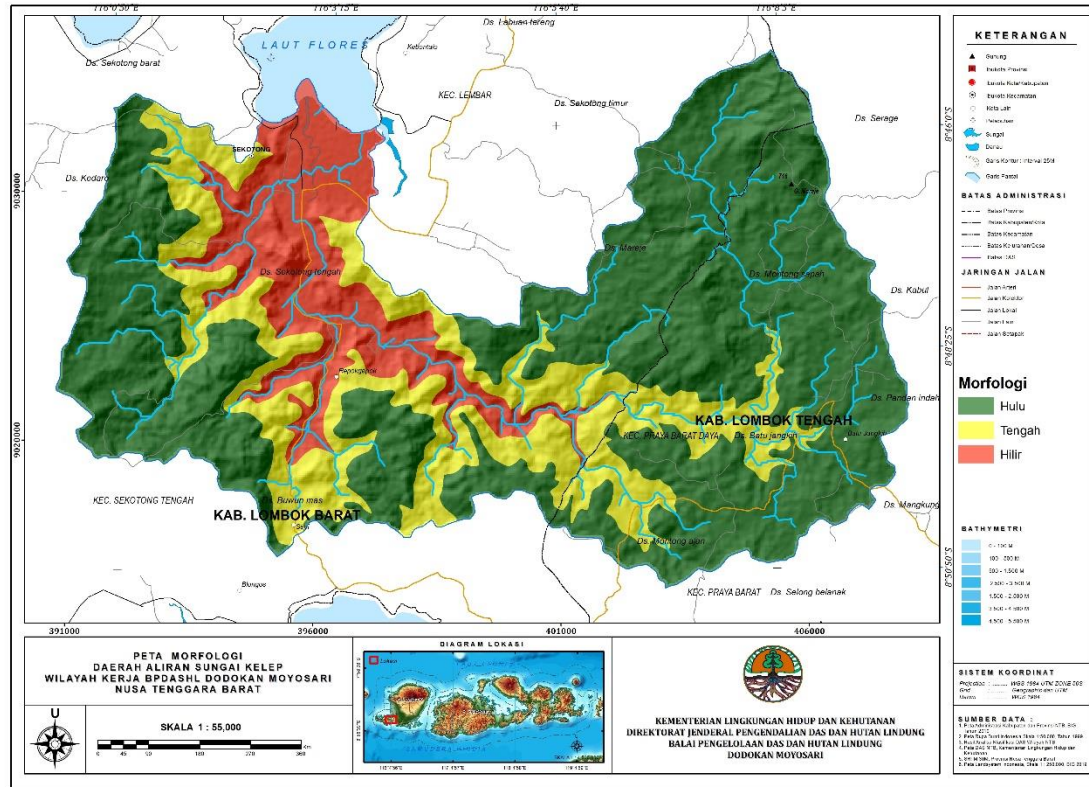
DAS KELEP

- DAS Kelep memiliki luas total 11.111,5 Ha.
- Merupakan DAS Lintas Kabupaten (Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah).



Meliputi 4 sub DAS : Kali Seuler (16,5 %); Sungai Sampar (51,40 %); Sungai Tibulisung (11,54 %); Sungai Telagalebur (20,55 %).

DAS KELEP : Wilayah Hulu, Tengah dan Hilir



Persentase Luas DAS Kelep di Hulu, Tengah dan Hilir

DAS /	Hulu		Tengah		Hilir		Luas Total
Sub DAS	Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha
Kali Seuter	1,769.16	96.42	65.68	3.58			1,834.84
Sungai Sempar	3,097.34	54.23	1,494.22	26.16	1,119.62	19.60	5,711.18
Sungai Telagalebur	1,410.44	61.78	491.62	21.53	380.86	16.68	2,282.92
Sungai Tibulisung	566.98	44.21	488.40	38.08	227.17	17.71	1,282.54
DAS Kelep	6,843.91	61.59	2,539.92	22.86	1,727.65	15.55	11,111.49

C. IDENTIFIKASI MASALAH



Perubahan tutupan lahan dan alih fungsi lahan menyebabkan rentannya bencana: erosi, banjir dan kehilangan produksi pertanian

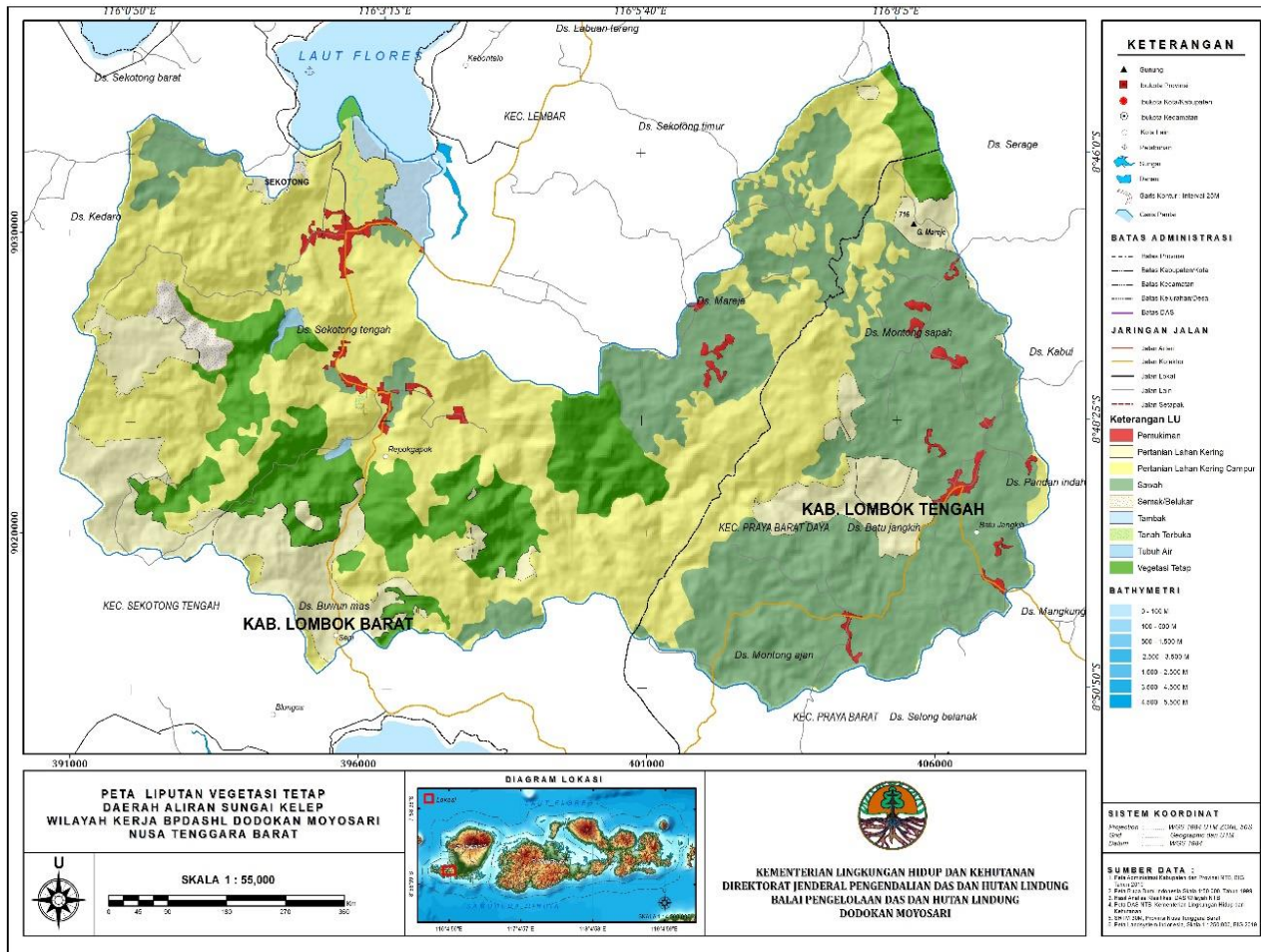


Kondisi iklim dengan curah hujan rendah (di bawah 1500 mm/tahun) dan topografi berbukit berdampak pada rentannya pemanfaatan sumber daya air

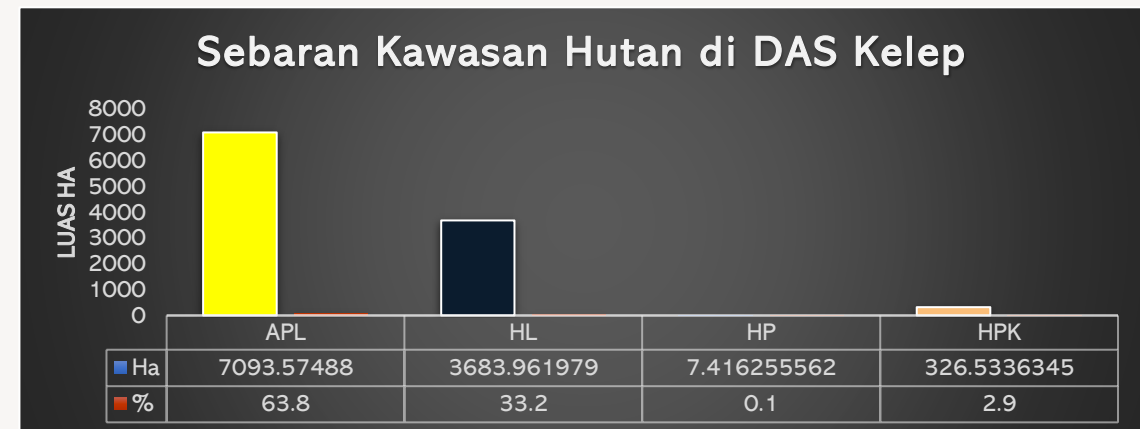


Sumber mata pencaharian penduduk bergantung pada pertanian lahan kering sistem tadah hujan, dan maraknya kegiatan tambang emas ilegal

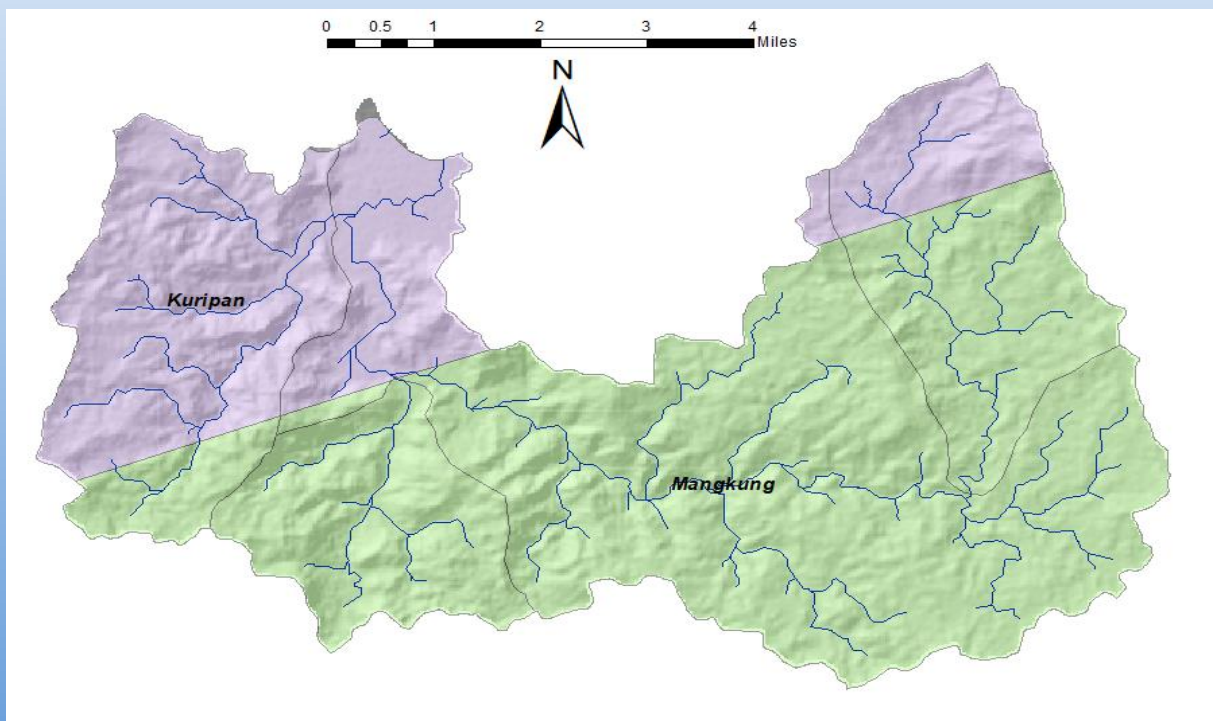
1. Kondisi Tutupan lahan



Penggunaan Lahan		Luas	
Keterangan	Simbol	Ha	%
Hutan Lahan Kering Sekunder	Hs	419.76	3.78
Hutan Mangrove Sekunder	Hms	12.70	0.11
Hutan Tanaman	Ht	970.44	8.73
Pemukiman	Pm	174.55	1.57
Pertanian Lahan Kering	Pt	1,296.04	11.66
Pertanian Lahan Kering Campur	Pc	4,600.06	41.40
Sawah	Sw	3,411.54	30.70
Semak/Belukar	B	85.51	0.77
Tambak	Tm	114.80	1.03
Tanah Terbuka	T	4.03	0.04
Tubuh Air	A	22.04	0.20
Total		11,111.4	100.00



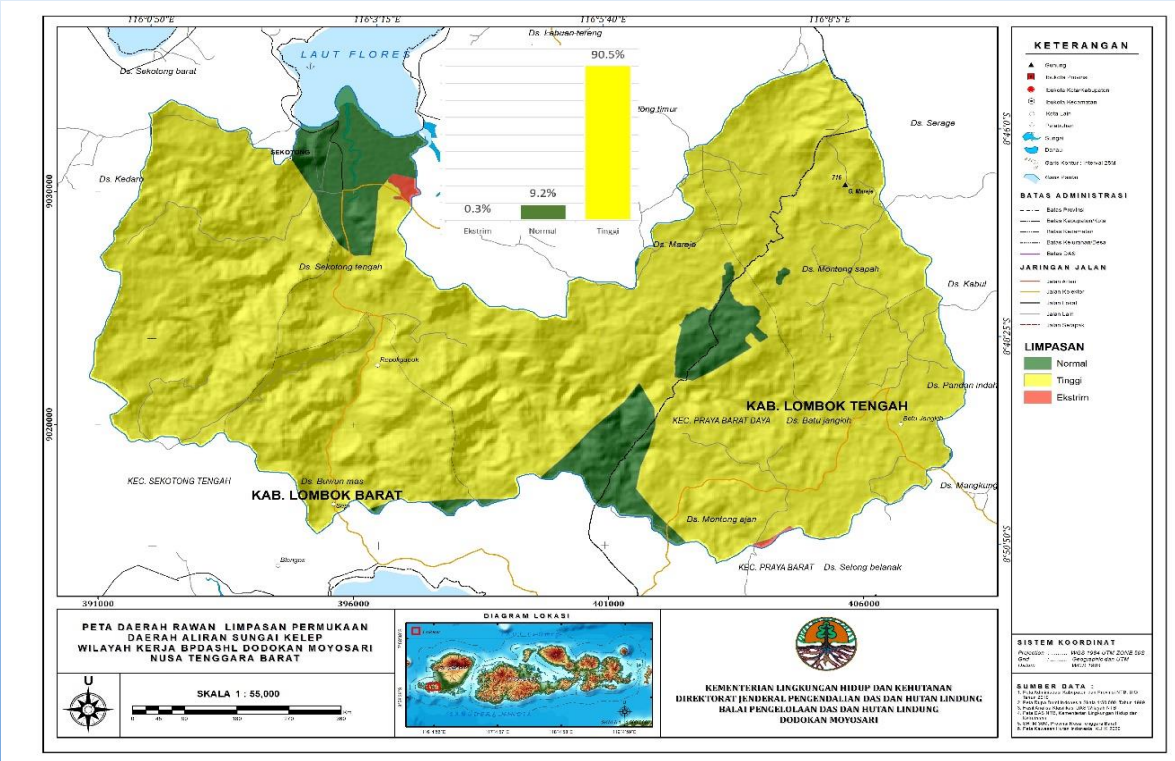
2. Curah Hujan dan Limpasan Permukaan



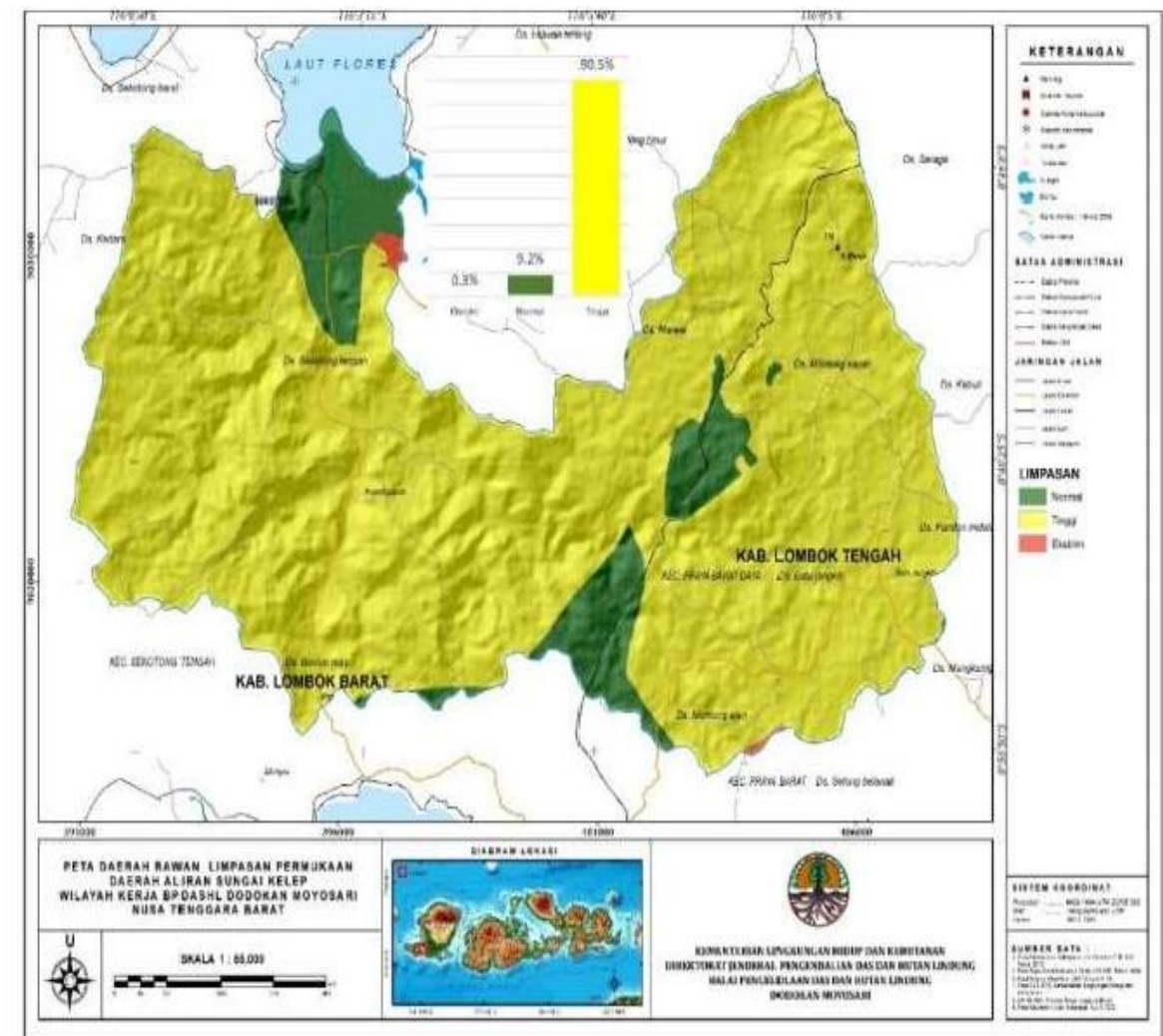
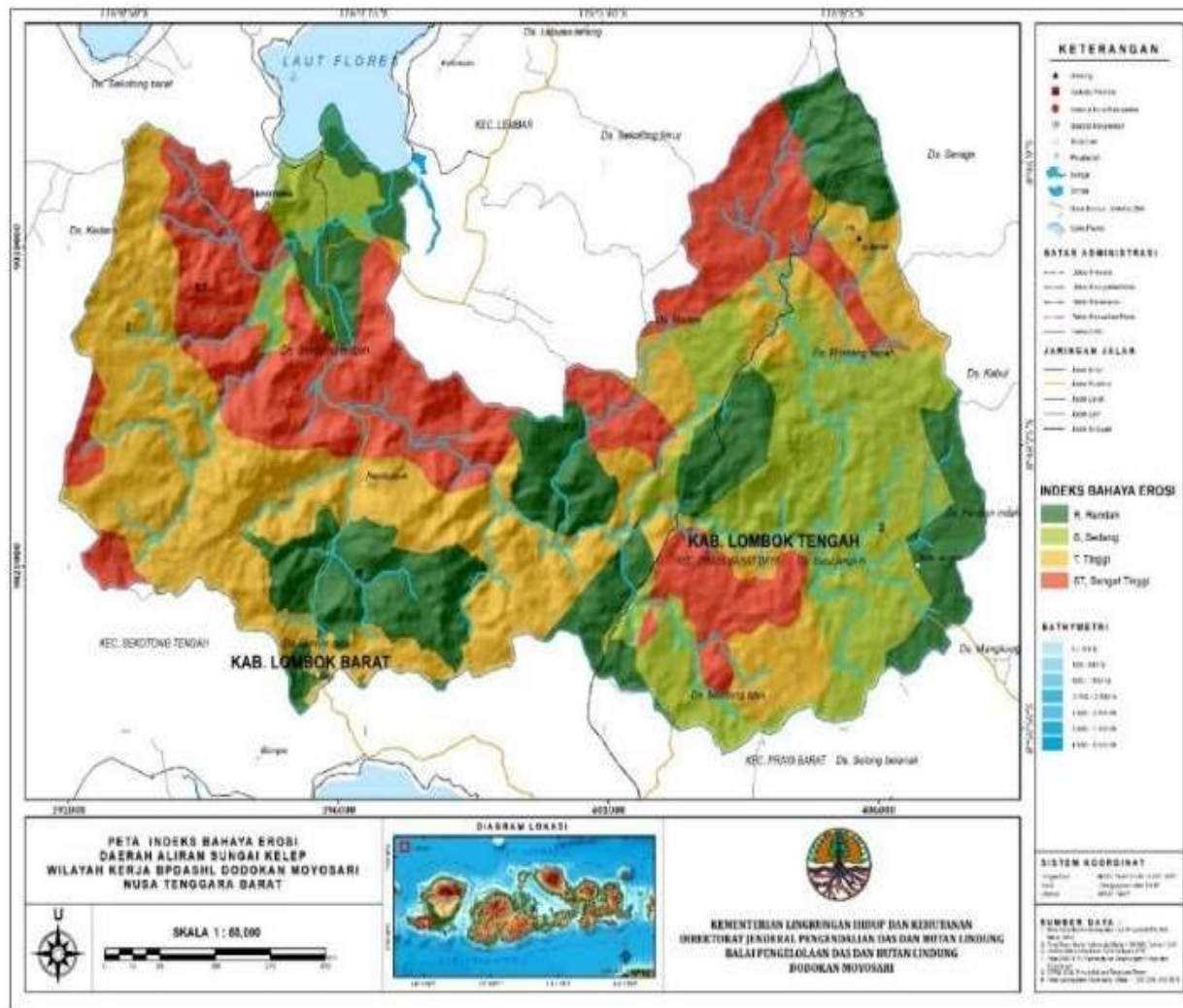
Curah Hujan Berdasarkan Wilayah Stasiun Hujan

Sub DAS	Wilayah Stasiun Hujan				Jumlah Curah Hujan	
	Kuripan		Mangkung		Wilayah	
	% Area	CH (mm/th)	% Area	CH (mm/th)	mm/tahun	Kriteria
Kali Seuter	32.0%	1361.3	68.0%	834.51	1003.3	S.Rendah
Sungai Sempar	15.4%	1361.3	84.6%	834.51	915.66	S.Rendah
Sungai Telagalebur	84.0%	1361.3	16.0%	834.51	1276.83	S.Rendah
Sungai Tibulisung	0.01%	1361.3	99.99%	834.51	834.57	S.Rendah
DAS KELEP	32.9%	1361.3	67.1%	834.51	1007.60	S.Rendah

Limpasan Permukaan



3. Erosi dan Limpasan Permukaan



Gambar Peta indeks bahaya erosi DAS Kelep, dan Peta daerah rawan Limpasan Permukaan DAS Kelep



SOSIAL EKONOMI

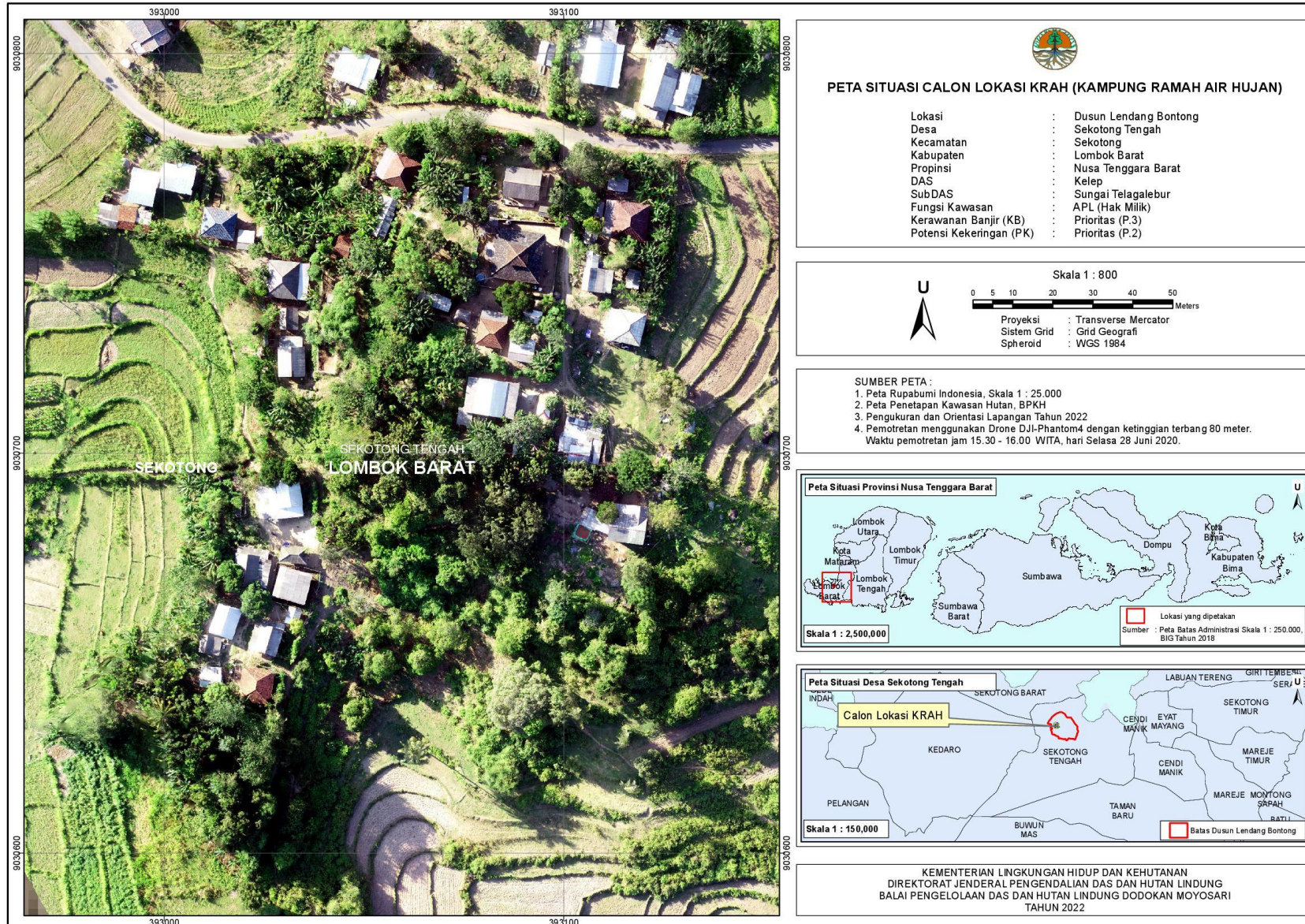
Sumber utama mata pencaharian masyarakat dari pertanian: Sawah tadah hujan, ternak. Sumber penghasilan pendukung: buruh, tambang, serabutan

Kepemilikan lahan berkisar 0,25 – 2 ha, dengan produktivitas hasil padi rata-rata 2 ton/ha, dan ternak (sistem ngadas) antara 2 – 10 ekor

Hasil panen padi disimpan untuk konsumsi sendiri, setelah tanam padi, lahan ditanami sayuran, tembakau, rumput gajah atau bera (dibiarkan)



DUSUN LENDANG BONTONG (Lokasi Model KRAH)

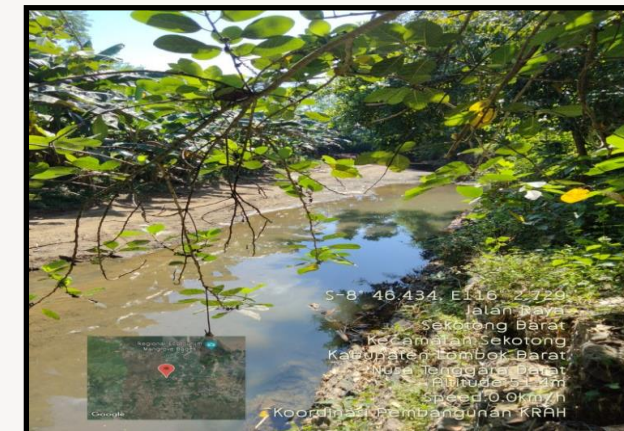
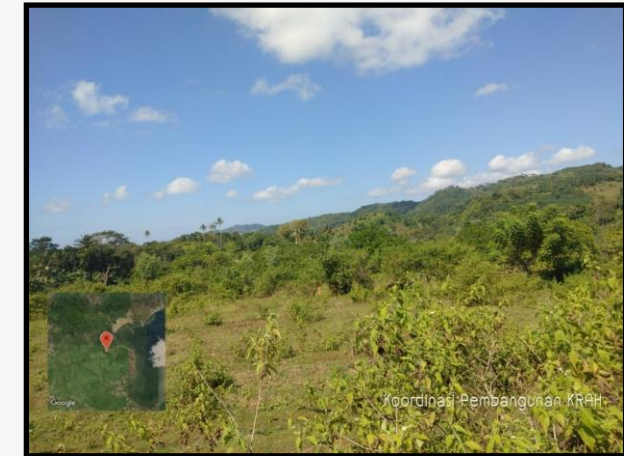


KONDISI BIOFISIK

- Curah Hujan 955 – 1.821 mm/tahun
- Jumlah Hari Hujan 85-184 hari/tahun (rata-rata 126 hari)
- Kondisi lahan berbukit dengan kelerengan curam dan terjal
- Elevasi 210 – 710 mdpl
- Sistem pertanian tadah hujan, 1 kali musim tanam padi

PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN DAN ESTIMASI PENGHASILAN

Sumber Penghasilan	Estimasi Pendapatan (Rp/tahun)	Keterangan
Budidaya padi	2.100.000	Pendapatan untuk rata-rata luas lahan 0,5 ha, panen sekali setahun, tadah hujan, produksi 1 ton/0,5 ha.
Budidaya Sayuran	600.000	Jagung, kacang, ubi kayu, rumput gajah, komak.
Ternak	6.000.000	Ternak sapi, sistem ngadas, setiap ekor induk dapat beranak 1 ekor sapi, usia 1 tahun seharga 3 juta. Kisaran sapi dipelihara 2- 10 ekor.
Usaha sampingan	6.000.000	Usaha serabutan, seperti buruh tani, buruh bangunan, tambang emas rakyat.
Jumlah	14.700.000	



D. STRATEGI PENGELOLAAN DAS KELEP



1. Perlindungan dan optimalisasi pengelolaan sumber daya lahan



2. Peningkatan keanekaragaman hayati di wilayah DAS



3. Perlindungan dan pengelolaan sumber daya air



4. Peningkatan pendapatan masyarakat



5. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi para pihak dalam pengelolaan DAS Kelep



MATRIKS PERENCANAAN DAS KELEP

No	Misi	Program	Kegiatan
1	Perlindungan dan optimalisasi pengelolaan sumber daya lahan	Konservasi dan rehabilitasi lahan kritis	Pendataan dan pemetaan lahan kritis
			Pengembangan desain tata kelola untuk implementasi rehabilitasi lahan
			Penghijauan dan reboisasi pada lahan kritis baik di dalam maupun diluar kawasan
			Pengembangan pembibitan sosial dan kebun bibit desa
			Konservasi sempadan dan sungai melalui penanaman bambu, nyamplung, beringin dan lain-lain
		Optimalisasi pengelolaan lahan	Pengembangan praktek-praktek agroforestry
			Pengembangan pertanian organik
			Pengembangan sistem budidaya pertanian terpadu
		Perlindungan mata air	Penanaman di sekitar daerah tangkapan air khususnya di zona inti sumber mata air
			Pembuatan aturan lokal untuk mendukung perlindungan mata air
			Sosialisasi aturan lokal, monitoring dan penyuluhan perlindungan mata air
		Penyediaan infrastruktur dasar untuk mendukung konservasi dan rehabilitasi lahan	Pembangunan infrastruktur untuk mendukung konservasi sempadan sungai
			Penyediaan sarana dan pengamatan serta penelitian untuk erosi dan sedimentasi
			Pemeliharaan infrastruktur
		Penguatan kelembagaan dan kapasitas masyarakat dalam mendukung konservasi dan	Pelatihan teknis untuk mendukung konservasi dan rehabilitasi (pembibitan, penanaman, dll)

MATRIKS PERENCANAAN DAS KELEP

No	Misi	Program	Kegiatan
2	Meningkatkan keanekaragaman hayati di wilayah DAS Kelep	rehabilitasi hutan dan lahan dan sumber mata air	Penyusunan dan revitalisasi aturan lokal terkait konservasi dan rehabilitasi Penetapan aturan yang sudah ada
		Perlindungan dan peningkatan keanekaragaman hayati	Intentarisasi berbagai jenis flora dan fauna yang pernah ada dan masih ada secara berkala (5 tahun sekali)
			Sosialisasi melalui pengembangan kurikulum pendidikan lingkungan di sekolah dan masyarakat
		Pengembangan jasa lingkungan	Merumuskan mekanisme pengelolaan jasa lingkungan
			Pengembangan lokasi model jasa lingkungan
3	Menjamin distribusi, kecukupan, dan kualitas sumber daya air	Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pengairan	Pembangunan infrastruktur pengairan
			Pemeliharaan infrastruktur pengairan secara berkala
			Rehabilitasi jaringan irigasi tingkat usaha tani
			Pengembangan irigasi pertanian air tanah dalam dan tanah dangkal
			Optimalisasi fungsi jaringan irigasi
		Penerapan aturan untuk pengelolaan distribusi dan kecukupan air	Monitoring dan evaluasi penerapan aturan secara berkala
			Pertemuan pada tingkat kelompok
		Pemanfaatan fungsi kelembagaan pengelolaan air	Pemberdayaan kelompok P3A dalam rangka peningkatan kapasitas dan pengembangan irigasi partisipatif

MATRIKS PERENCANAAN DAS KELEP

No	Misi	Program	Kegiatan
		Konservasi bendung dan embung	Pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana vital: embung dan bendung
			Monitoring dan evaluasi kualitas air dan endapan pada embung
			Pilot percobaan pengelolaan embung
		Perlindungan bantaran sungai, pengendalian banjir dan pengamanan pantai	Pembuatan talud dan DAM pengendali serta pemeliharannya.
			Penerapan aturan penggunaan bantaran sungai
			Pelatihan masyarakat sekitar bantaran sungai
		Penyediaan dan pengelolaan air baku	Penyusunan rencana perlindungan bantaran sungai secara partisipatif
			Pembangunan sarana pengambil dan pembawa air baku
		Penguatan kapasitas masyarakat dalam mendukung efisiensi dan optimalisasi penggunaan air	Sekolah lapang iklim
			Pengaturan pola tanam dan indeks pertanaman
4	Meningkatkan Pendapatan masyarakat melalui Pengembangan berbagai usaha ekonomi produktif berwawasan lingkungan berbasis sumberdaya lokal	Peningkatan produksi Pertanian	Optimalisasi pemanfaatan lahan untuk praktek agroforestri dengan tanaman yang bernilai ekonomi dan lingkungan Mendukung peningkatan pendapatan petani tembakau melalui pengembangan tanaman energi (kemiri dan kayu bakar) Pelatihan keterampilan dan kewirausahaan petani Pengembangan komoditas agribisnis unggulan merujuk pada konsep ATM (Agribisnis, Tourism, dan Marine)

MATRIKS PERENCANAAN DAS KELEP

No	Misi	Program	Kegiatan
			Mengembangkan sistem pengelolaan hutan yang berorientasi pada HHBK (hasil hutan bukan kayu) unggulan
		Peningkatan dukungan untuk menciptakan peluang kerja dan pendapatan masyarakat	Menciptakan ruang usaha dengan memanfaatkan pekarangan
			Pengembangan hasil-hasil produk olahan pertanian
			Pengembangan produk-produk kerajinan rumah tangga
			Pengembangan usaha ternak dan perikanan
		Pengembangan kelembagaan dan kemitraan usaha	Penguatan lembaga ekonomi pedesaan (BUMDES)
			Penguatan kelembagaan dan kerja sama kelompok usaha
			Penguatan kelembagaan pemberdayaan masyarakat terpadu dan kelompok sadar wisata (PokDarWis)
		Pengembangan agribisnis komoditi unggulan	Fasilitasi integrasi subsistem agribisnis dari hulu sampai hilir berbasis ATM
			Pengelolaan komoditi unggulan lokal berbasis pangan dan HHBK
4	Memperluas partisipasi aktif masyarakat (termasuk Kelompok perempuan) dalam pelestarian ekosistem DAS Kelep	Pemberdayaan kelompok masyarakat	Pelatihan dan Pendampingan dalam rangka penguatan kelembagaan
			Pembentukan kader-kader lingkungan di wilayah DAS
		Peningkatan peran perempuan dalam Pengelolaan DAS	Pelibatan perempuan pada aktifitas kelompok pengelolaan DAS

MATRIKS PERENCANAAN DAS KELEP

No	Misi	Program	Kegiatan
5	Mengoptimalkan dan memperkuat kerjasama diantara pemangku kepentingan dalam pengelolaan DAS kelep	Penyediaan regulasi dalam mendukung optimalisasi pengelolaan DAS Kelep Yang terpadu.	Penyusunan peraturan mengenai organisasi pelaksana DAS Kelep Terpadu
		Penyediaan sistem informasi DAS	Penyediaan sistem informasi melalui website yang diintegrasikan dengan website daerah
			Penyediaan informasi tahunan perkembangan DAS
		Peningkatan peran serta para pihak untuk berkontribusi dalam pengelolaan DAS	Pertemuan koordinasi (penyusunan rencana dan sharing informasi hasil pengelolaan DAS) para pihak secara regular sekurang-kurangnya setahun sekali

E. PENUTUP



1

Penyusunan Rencana
Pengelolaan DAS merupakan
upaya untuk mewujudkan
pengelolaan Sumber Daya yang
terintegrasi



2

DAS Kelep berada pada wilayah
strategis, perlu dilakukan
pemulihan untuk menciptakan
daya dukung biofisik, dan
social ekonomi.



3

Strategi pengelolaan DAS
setidaknya perlu didukung
adanya rencana pengelolaan
terintegratif, optimalisasi peran
kelembagaan, konsistensi
implementasi dan mekanisme
monitoring dan evaluasi

TERIMA KASIH

